BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

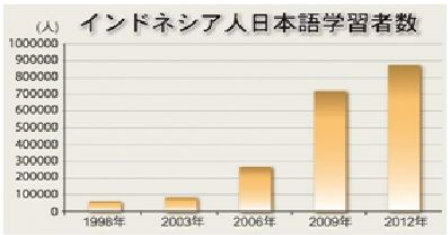
Pengertian bahasa secara sederhana dapat diartikan sebagai alat untuk menyampaikan sesuatu yang terlintas di dalam hati. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002) bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasikan diri, percakapan yang baik, tingkah laku yang baik, sopan santun, baik budinya.

Sedangkan huruf menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002) huruf adalah tanda aksara atau tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa dan aksara.

Indonesia adalah negara yang memiliki bahasa yang beraneka ragam. Tetapi diantara banyaknya bahasa yang ada di Indonesia, tidak menutup datangnya berbagai macam bahasa yang datang dari luar negeri, salah satunya yaitu bahasa Jepang. Bahasa Jepang ini menjadi salah satu dari banyak bahasa yang digunakan di Indonesia, karena menurut Shimbun (2014) bahwa dalam tiga tahun terakhir terjadi peningkatan drastis dari jumlah pembelajar bahasa Jepang di Indonesia. Terjadinya peningkatan itu disinyalir karena revisi kurikulum sekolah menengah atas yang menjadikan bahasa Jepang sebagai salah satu bahasa kedua di sekolah.

教育機関内訳総数

	1998年	2003年	2006年	2009年	2012年
初等教育	35.410	61.723	244.304	3.703	5.750
中等教育				682.548	835.938
高等教育	11.110	13.881	17.777	19.676	22.076
学校教育以外	7.496	9.617	10.638	10.426	8.642
合計	54.016	85.221	272.719	716.353	872.406



Gambar I.1 Tabel peningkatan jumlah pelajar bahasa Jepang
Sumber : http://jlmc-indonesia.com/en/component/content/article/38-terkini/88-pembelajaran-bahasa-jepang-di-indonesia-nomor-dua-di-dunia (25 April 2014).

Diantara sekolah menengah atas yang ada di kabupaten Bandung, belum semuanya menerapkan pelajaran bahasa Jepang ini dalam kurikulum yang baru. Pelajaran dasar yang diberikan oleh guru berupa pengenalan tentang huruf Hiragana, dan Katakana dasar, yang menjadi awal dari pelajaran bahasa Jepang.

Tetapi untuk menerapkan pelajaran yang memiliki tingkat kesulitan yang cukup tinggi, bukanlah hal yang mudah. Kesulitan dalam menghafal huruf dasar bahasa Jepang menjadi kesulitan yang mendasar bagi pelajar yang mencoba memulai untuk mempelajari huruf Jepang. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, cara pembelajaran yang telah diberikan oleh guru kepada siswanya yaitu dengan pembelajaran konvensional, berupa buku pelajaran yang isi didalam buku tersebut langsung mempelajari tentang bahasa Jepang dan tidak dimulai dengan huruf hiragana maupun katakana.

Karena yang menjadi masalah adalah hapalan tentang huruf hiragana yang berjumlah empat puluh enam huruf, dan katakana berjumlah 46 huruf, itu berjumlah cukup banyak, maka hal ini menjadi masalah tersendiri bagi guru untuk menyampaikan pelajaran kepada siswa-siswanya dengan baik dan benar.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi masalah yang didapat adalah sebagai berikut:

a) Cara pembelajaran kepada siswa, masih menggunakan metode konvensional yaitu menggunakan media buku, sehingga menimbulkan masalah bagi siswa-siswa untuk dapat memahami huruf Hiragana dan Katakana dasar.
b) Kesulitan dalam menghafal huruf dasar bahasa Jepang, menjadikan kurangnya ketertarikan siswa-siswa untuk belajar pelajaran bahasa Jepang.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang didapat, permasalahannya yaitu bagaimana caranya membantu pembelajaran bahasa Jepang untuk siswa, supaya bisa dijadikan pelajaran yang menyenangkan, tentang pembelajaran huruf Hiragana dan Katakana dasar.

I.4 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang timbul, batasan masalah difokuskan untuk penghafalan bentuk huruf Jepang supaya mudah diingat oleh siswa-siswa, yang dibatasi dengan lebih membahas pelajaran dasar tentang pengenalan dengan menghafal dan mengingat bentuk huruf Hiragana dan Katakana dasar.

I.5 Tujuan Perancangan

Tujuan yang dicapai dari perancangan ini adalah

a) Memberikan kemudahan untuk bisa lebih memahami dan mengingat bentuk huruf Jepang dengan baik dan benar.
b) Menjadikan siswa-siswa lebih menyukai pembelajaran tentang huruf Hiragana dan Katakana dasar.

I.6 Manfaat Perancangan

a) Memudahkan guru mata pelajaran bahasa Jepang didalam penyampaian pelajaran.
b) Membantu siswa-siswa untuk memudahkan dalam proses pembelajaran huruf Jepang.
c) Memberikan kenyamanan dan keasyikan dalam belajar mengajar.